

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT
INTERNAL
(Studi pada PT. Citra Gemilang Nusantara)**

Oleh:
DEVI LISNAWATI
Lisnawatidevi94@gmail.com

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit di PT. Citra Gemilang Nusantara. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji t, dengan menggunakan bantuan computer yang menggunakan program SPSS 23.

Dari hasil penelitian bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 0,039%. Berdasarkan pengujian Hipotesis uji t, variabel akuntabilitas terhadap kualitas audit internal bahwa nilai $t_{hitung} 0,453 < t_{tabel} = 2,045$, sehingga terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit internal. Sedangkan dari hasil penelitian bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 51,98%. hal ini disebabkan karena auditor internal di perusahaan sudah mempunyai jenjang pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan yang baik, sehingga memudahkan auditor dalam mendeteksi kesalahan dan melaporkan hasil temuan kepada perusahaan. Berdasarkan pengujian Hipotesis uji t variabel kompetensi terhadap kualitas audit internal bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh $5,623 > t_{tabel} = 2,045$, sehingga variabel kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Kompetensi dan Kualitas Audit Internal

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accountability and competence on audit quality at PT. Citra Gemilang Nusantara. For the method of data collection is done by questionnaire method. Tests in this study using classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis, and t test, using computer assistance using SPSS 23 program.

From result of research that accountability influence to internal audit quality equal to 0,039%. Based on the test of t test hypothesis, accountability variable to internal audit quality that $t \text{ count } 0,453 < t \text{ tabel } = 2,045$, so there is positive influence but not significant accountability to quality of internal audit. While from result of research that competence have an effect on to internal audit quality equal to 51,98%. This is because the internal auditors in the company already has a good level of education and professional training sustainable, making it easier for auditors in detecting mistakes and reporting findings to the company. Based on the test Hypothesis test t competence variable to the quality of internal audit that the t count obtained in $5.623 > t \text{ table } = 2.045$, so that the competence variable has a significant influence on the quality of internal audit.

Keywords: Accountability, Competence, and Internal Audit Quality

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang semakin berkembang dan meningkatnya ekonomi maka semakin bertambah pula perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka perusahaan akan membentuk suatu bidang pengawasan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu audit internal untuk memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan, yang dapat bertanggungjawab atau dengan akuntabilitas yang tinggi. Susanti (2011) menyatakan bahwa seseorang dengan akuntabilitas tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas rendah. Menurut M.Nizarul, Trisni H & Liliek Purwanti (2007:6), kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan, serta kemampuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan-pekerjaan non-rutin dalam bidang auditing yang berkaitan dengan pengalaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liliek Purwanti (2007) menunjukkan hasil dari penelitian tersebut bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik.

Standar dan kompetensi apakah sudah mengikuti aturan yang berlaku atau tidak. Perlu penjelasan prosedur audit yang dilakukan tim audit karena ada standar dalam melakukan pengauditan tersebut, dengan memenuhi syarat sebagai pemeriksa mulai dari ilmu, integritas dan kredibilitasnya. Jika proses pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan tidak dilakukan oleh lembaga yang mandiri atau anggotanya tidak mandiri, ini akan menjadi awal dari ketidakakuratan tindakan pengawasan lembaga sekaligus menjadi awal terjadinya diskriminasi dalam penegakan hukum. Audit dikatakan berkualitas jika auditor menetapkan ketetapan dan ketepatan di dalam melakukan pemeriksaan pengauditan, bila dilihat dari kualitas audit bayaknya kasus seperti tentang pengauditan yang dilakukan oleh auditor yang mana auditor belum mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Berkaitan dengan kasus di bawah ini, dimana SP KK Migas mempertanyakan kualitas dari temuan dari auditor BPK yang mengeluarkan opini tidak wajar padahal hasil temuan yang sudah di klarifikasi sama dengan saat BPK mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian. Padahal dengan kepala BPK Masih sama, materi masih sama tapi bias menghasilkan opini yang berbeda dengan tahun audit 2015. Dimana publik juga bias mengakses tahun-tahun audit SK migas tahun-tahun sebelumnya untuk laporan hasil pemeriksaan BPK RI atas SKK migas untuk mengetahui apa yang sebenarnya maksud opini tidak wajar yang disematkan kepada SKK migas. Dengan keanehan-keanehan tersebut, SP SKK migas menuntut dilakukan evaluasi etika atas Auditor-auditor BPK RI yang dilakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia agar kedepannya semua audit yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan norma-norma profesional bukan politik praktis. Dedi (2016).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dalam standar pengauditan, khususnya standar umum disebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknik cukup sebagai auditor serta dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*). Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan peninjauan dan penelitian dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Internal".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas dan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi berbagai permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit internal?
2. Berapa besar pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit internal?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang merupakan gambaran nyata mengenai pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit internal.

2. Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan seperti yang dikemukakan rumusan masalah diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas audit internal.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit internal.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi penulis khususnya mengenai pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit internal, serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan prakteknya di perusahaan.

b. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit internal, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi adanya kecurangan di perusahaan.

c. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, serta menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi semua pihak, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan membahas topik sejenis dalam penyusunan skripsi.

KAJIAN PUSTAKA

A. Akuntabilitas

Pengertian akuntabilitas Menurut Mardiasmo (2009: 2) dalam Ekka dan Emmatry (2015) mengemukakan bahwa Pengertian akuntabilitas sebagai berikut: Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Indikator Akuntabilitas:

1. Motivasi
2. Kewajiban social

Audit quality is obtained by a process of identifying and administering the activities needed to achieve the quality objectives (mayasari & hidayat 2015).

The quality internal audit of work of human resources accuracy that can produce high labor information technology and internal control that needs to be optimized (mayasari, N.Z, 2017).

Audit lingkungan berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 9.14%. (2) Fungsi Pemeriksaan Audit berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 24.8%, (2) Kertas Kerja Pemeriksaan berpengaruh terhadap pelaporan audit manajemen sebesar 61.9%, (3) Pelaporan Audit Manajemen dampaknya terhadap Informasi Kinerja Komisaris terhadap Lingkungan 94.28% (Sari, N. Z. M, 2017).

B. Kompetensi

Menurut Arens Alvin *et al* (2014:346)) Pengertian kompetensi adalah sebagai berikut: Kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas mendefinisikan pekerjaan seseorang. Kompetensi Auditor Internal dalam penelitian dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan yang dimiliki
- 2) Keterampilan/keahlian yang dimiliki
- 3) Sikap perilaku yang dimiliki
- 4) Pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan

C. Kualitas Audit Internal

Menurut Abdul Halim (2010:29) dalam buku Auditing menyatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terfiksikan oleh sikap independensi, objektivitas dan integritas. Ada lima dimensi dalam menentukan kualitas audit, yaitu:

1. *Reliability*
2. *Responsive*
3. *Assurance*
4. *Emphaty*
5. *Tangibles*

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Lilis Ardini (2010:347) menyatakan bahwa, tingkat kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan yang akan diaudit, serta mengerjakan tugas audit seoptimal mungkin dengan penuh tanggungjawab akan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Akuntabilitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit dapat dicapai apabila auditor dalam melaksanakan tugas audit selalu disertai dengan tanggungjawab, memiliki kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan, mencurahkan usaha (daya pikir) dalam menyelesaikan tugas audit serta selalu berfikir seoptimal mungkin dalam mengerjakan tugas audit.

2. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:36) bukti yang berkompeten harus diperoleh melalui inpeksi, pengamatan, permintaan, keterangan dan konfirmasi sebagai besar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Berdasarkan teori sebelumnya yang memberikan bukti bahwa kompetensi dalam melakukan audit mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas audit.

Amalia Dewi Rosalina (2014) Variabel Kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Eka Saputra (2012:45) menyatakan bahwa dalam

penelitiannya memperlihatkan pengalaman dan pengetahuan sebagai indikator dari kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut berimplikasi pada pola penugasan auditor dalam melakukan audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang sudah berpengalaman dan dipandang mempunyai pengetahuan yang memadai sehingga kualitas audit pun menjadi baik.

3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 = Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.
2. Hipotesis 2 = Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, artinya data-data tersebut berupa data pertama yang belum diolah lebih lanjut dan data yang belum disajikan oleh pihak lain. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuisisioner yang diisi oleh responden. Hasil dari kuisisioner yang disebarkan dilihat dari tingkat kuisisioner yang kembali dan dapat dipakai. Presentase dari pengisian kuisisioner yang diisi dibandingkan dengan yang disebarkan dikatakan sebagai response rate (tingkat tanggapan responden).

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian apakah merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Adapun menurut Sugiyono (2013:178) hal-hal pokok dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- 2) Jika $\leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Menurut Imam Ghazali (2016: 47) uji reliabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
- 2) Uji reliabilitas variabel dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- 3) Jika nilai $\alpha > 0,70$ disebut reliable.

METODE ANALISIS

A. *Method of Successive Interval (MSI)*

Method of Successive Interval merupakan metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval, hal ini dikarenakan data yang diperoleh di lapangan adalah ordinal, maka diperlukan transformasi dari data ordinal menjadi interval untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik.

B. Pengujian Asumsi Klasik

Husein Umar (2008:77-84) mengenai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variable-variable yang diteliti, terdiri atas:

C. Uji Normalitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

D. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari :

- 1) *Tolerance value*
- 2) Nilai *variance inflation factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Apabila nilai *tolerance* leboh dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi (Ghozali 2011).

E. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SDRESID).

F. Uji Autokorelasi

Ghazali (2012:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam metode regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbing Watson*.

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yang peneliti gunakan memiliki tujuan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal.

H. Analisis Korelasi

Andi Supangat (2007:339), analisis korelasi adalah tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

I. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen (Sekaran, 2011:49).

J. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan

K. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (20013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang menjadi responden pada penelitian ini dapat dilihat bahwa responden laki-laki sebanyak 25 dengan persentase 78%. sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 dengan persentase 22%. responden yang memiliki usia 20-29 memiliki persentase yang paling tinggi sebesar 53%. Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa responden pada PT. Citra Gemilang Nusantara rata-rata masih berusia muda.

1. Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran hasil penelitian mengenai Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap kualitas Audit Internal sebanyak 32 responden. Sedangkan untuk melihat jawaban atau penilaian responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka dilakukan analisis deskriptif dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan untuk melihat penilaian responden terhadap setiap variabel yang diteliti dapat dilihat dari persentase yang diperoleh.

2. Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X1)

Hasil penilaian responden mengenai hasil tanggapan responden mengenai Akuntabilitas masuk dalam kategori baik dengan skor 509 atau 80% dari skor ideal.

3. Deskriptif Variabel Kompetensi (X2)

Variabel Kompetensi (X2) diukur dengan 4 dimensi yaitu : Pengetahuan, Keterampilan atau Keahlian, Sikap Prilaku, dan Pendidikan dan Pelatihan Profesional Berkelanjutan. Hasil penilaian responden mengenai hasil tanggapan responden mengenai Kompetensi masuk dalam kategori baik dengan skor 1284 atau 73% dari skor ideal.

4. Deskriptif Variabel Kualitas Audit Internal(Y)

Variabel Kualitas Audit (Y) diukur dengan 5 dimensi yaitu : *Reliability, Responsive, Assurance, Empathy, dan Tangible*. Hasil penilaian responden mengenai hasil tanggapan responden mengenai Kualitas Audit masuk dalam kategori baik dengan skor 1197 atau 75 % dari skor ideal.

5. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y=733,692+0,066 X_1+0,743 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 733,692 menyatakan bahwa ketika akuntabilitas dan kompetensi bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Kualitas audit internal akan berhasil sebesar 733,692.
- Nilai variabel X_1 yaitu Akuntabilitas memiliki nilai koefisiensi regresi sebesar 0,066, artinya ketika Akuntabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, sementara Kompetensi konstan, maka Kualitas Audit Internal akan meningkat 0,066.
- Nilai variabel X_2 yaitu Kompetensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,743. Artinya ketika Kompetensi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sementara Akuntabilitas konstan, maka Kualitas Audit Internal akan meningkat 0,743.

b. Analisis Korelasi

Nilai korelasi yang diperoleh antara akuntabilitas dengan kualitas audit internal adalah sebesar 0,063. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial Akuntabilitas terhadap kualitas audit internal yang diperoleh sebesar 0,039%. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 0,039%.

6. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Nilai t hitung yang diperoleh (0,453) lebih kecil dari t tabel=2,045 , sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di terima, artinya secara parsial akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit internal.

7. Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Internal

a. Analisis Korelasi

Nilai korelasi yang diperoleh kompetensi dengan kualitas audit internal adalah sebesar 0,721. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,721 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial kompetensi terhadap kualitas audit internal yang diperoleh sebesar 51,98%. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi memberikan kontribusi pengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 51,98%

c. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Nilai t hitung yang di peroleh (5,623), lebih besar t-tabel=2,045, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima, artinya secara parsial kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal.

8. Pembahasan Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh akuntabilitas sebesar 0,063, dimana nilai kolerasi terdapat hubungan yang lemah dengan positif. Nilai kolerasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel akuntabilitas dan kualitas audit internal adalah searah. Artinya akuntabilitas yang menunjang akan menghasilkan kualitas audit internal. Untuk hasil uji hipotesis menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal.

9. Pembahasan Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang di peroleh Kompetensi sebesar 0,721, dimana nilai kolerasi terdapat hubungan yang kuat dengan positif. Nilai kolerasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel kompetensi dan kualitas audit internal adalah searah. Artinya kompetensi yang menunjang akan menghasilkan kualitas audit internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit internal, besar pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit internal sebesar 0.039%. hal ini terjadi karena perusahaan belum menerapkan pentingnya peran profesi audit dan manfaat yang diperoleh seorang auditor. Sehingga bila akuntabilitas dilakukan dengan baik maka kualitas audit internal akan baik pula, namun hanya dikarenakan akuntabilitas yang buruk maka kualitas audit internal juga buruk hal tersebut juga dikarenakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit internal diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- 2) Dari hasil penelitian bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal sebesar 51,98%. hal ini disebabkan karena auditor internal di perusahaan sudah mempunyai jenjang pendidikan dan pelatihan profesiaonal berkelanjutan yang baik, sehingga memudahkan auditor dalam medeteksi kesalahan dan melaporkan hasil temuan kepada perusahaan.

SARAN

- 1) Perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitasnya yang belum optimal sesuai dengan tugasnya untuk menyelesaikan kewajiban yang akan dipertanggung

jawabkan kepada perusahaan karna berkaitan dengan profesi auditor yang harus mengungkapkan semua kecurangan yang harus dikemuakan secara transparan. Hal ini menunjukan bahwa tingginya motivasi auditor untuk mencurahkan segenap kemampuannya untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Untuk dapat meningkatkan kualitas auditnya haruslah meningkatkan sikap tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaannya agar menghasilkan laporan audit yang tidak mengandung salah saji yang material. Serta haruslah bersikap independent dan professional dalam melakukan pekerjaannya.

- 2) Perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit disarankan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan-pelatihan auditing agar kemampuan dan pengetahuan semakin bertambah dan dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standar Committee. 2000. *Commetary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons Vol. 15 No 4.
- Abdul, Halim. 2011. *Auditing : Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Achmat Badjuri. 2011. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan Perbankan*, Nopember 2011 Vol.3, No.2 Hal: 183-197. ISSN:1979-4878.
- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21. No.3.
- Ainia Salsabila. 2011. *Pengaruh Akuntabilitas Pengetahuan Audit dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Amin, Widjaja. 2016. *Dasar-Dasar Audit*. Harvarindo.Jakarta.
- Amalia Dewi Rosalina. 2014. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualtas Auditor*. Universitas Widyatama.
- Andi Supangat. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- _____. 2004. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Anton Eka Saputra. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Indepedensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Varabel Moderasi (Studi Empiris Pada auditor Di Kantor Akuntan Publik Se-Jawa Tengah Dan D.I Yogyakarta)* . *Juraksi* Vol. 1 No. 2 Februari ISSN: 2301 -9328.
- Arens Alvin. et all. 2014. *Audit dan Jasa Asuransi. Edisi Kelimabelas Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Bangun, Prisma. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kntor Akuntan Publik Di Jakarta)*
- Bawono, I. R, dan E. M. Singgih. 2010. *Pengaruh independensi , pengalaman, due profesional care dan akuntabilitas terhadap kualitas udit (studi pada KAP 'big four 'di Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Damor Gujarti. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga.

- Dwiky, Priambodo. 2015. *Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika auditor Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Duwi, Priyatno. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20, Edisi Kesatu*. Yogyakarta : ANDI.
- Elisha, Icuk .2010. *Pengaruh Indepedensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit* (Studi Kasus Pada Auditor Di KAP "Big Four" Di Indonesia). *SNA XIII* Purwokerto.
- Erwan, Dyah Ratih. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Administrasi Publik dan Masala-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fajri, Razak. Dkk. 2015. *Analisa Break Even Point Sebagai Satu Alat Perencanaan Penjualan dan Laba*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 2 No. 1 Februari 2015.
- Faisa, Khalid. 2010. *Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja*. Universitas Indonesia.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progrm IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progrm IBM SPSS 23*. Edisi ke delapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Galasindo.
- Hiro, Tugiman. 2006. *Standar Profesi Audit Internal*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Inilah.com/07 Oktober 2016.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Propesi Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empa.
- _____. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Cetakan ke-4 Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Luthans, F. 2002. *Organization Behavior*. New York: Mc. Graw Will Book Company.
- Lilis Ardini. *Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. *Majalah Ekonomi*. Tahun XX, No 3 Desember 2010 Hal 329-349.
- Lastanti, Hexana Sri. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol. 5 No. 1 April 2005. Hal 85-97.

- Lau Tjun Tjun, dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi . Vol 4 (1) Mei 2012.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntabilitas Sektor Publik*, Edisi Kedua. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mayangsari, S. 2010. *Pengaruh Kualitas Audit, Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2002. *Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: Ananda.
- _____. 2009. *Auditing*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta :.Penerbit Salemba Empat.
- _____. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulayasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak,S,lp, Mm,Ca, A. 2015. Influence Implementation Internal Control to Quality Audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Jurnal of Scientific & Technologi Research*, 4(11), 24-26.
- Nur Zeina Maya Sari, Se, Mm, Dr. H. Hidayat Effendy, Se, Ak,S,lp, Mm,Ca, A. 2015. Influence Implementation Internal Control to Quality Audit Internal Education Consultant Indonesian. *International Jurnal of Scientific & Technologi Research*, 4(11), 290-293.
- Nana Syahodin Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nizarul, Alim. Hapsari,Trisni dan Liliek Purwanti. 2007. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. SNA X. Simposium Nasional Akuntansi X. Juli: 2-8.
- Ningsih dkk. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. ISSN: 2302-8556.
- Nur Maulidya, Novita W.R, Lilis Safrida. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pengawasan Internal Pemerintah*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Purwanda, Eka dan Emmatrya Azmi Harahap. 2015. *Pengaruh Akuntabilitat dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi. Vol. XIX. No. 03,September 2015: 357-369.
- Ria Nelly Sari, dkk. 2007. *A Study On Audit Judgment Performance: The Effect of Accountability, Effort and Task Complexity*.
- Ricca Rosalina Sari. 2012. *Pengaruh Kompetensi Dan Indepedensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)*. Juraksi Vol.1 No. 2 Februari. ISSN: 2301 -9328.
- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: *Indonesian Gevermence*. Lawarencepress, 1(Editorial Board Editor Lawarencepress), 1.
- SARI, N. Z. M. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: *Indonesian Gevermence*.Frontiers of Accounting and Finance,1.
- SARI, N. Z. M., & SADELI, D. (2016 October). The Information Teknologi Share In Management Information System. *In International Comperence On Global Optimization* (Vol. 51, No. Langlangbuana University, PadjajaranUSM, p. 51). http://media.unpad.ac.id/files/publikasi/2017/rpm_20170204091449_3750.pdf.
- Sawyers, Lawrence B. 2005. *Audit Internal. Buku Satu (edisi lima)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Shinta dan Sri. 2013. *Pengaruh Penugasan Audit, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit*. ISSN-1411-3880.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2014. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti. 2011. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujoko Effein, Stevans H. Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Penomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- The Institute Of Internal Auditor (IIA). 2012. *The International Profesional Practice Frameework (IPPC)*. The IIA Research Foundation. Altamote Spring. FL.
- Uma, Sekaran dan Roger Bougie. 2011. *Research Methods For Business, A Skill Building Aproach*. 5th edition. New York: Jhon Wiley and Sons, Ltd Pubication.
- Umi Nairawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Zulfikar. 2014. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Laporan Pengelolaan Laporan Keuangan Daerah*.